

SOSIALISASI KOMUNIKASI PHYSICAL DISTANCING DAN PELATIHAN MEMBUAT MASKER KAIN HOMEMADE SEBAGAI UPAYA MENCEGAH COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI DESA WIDENGAN KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN

Kristin Tri Lestari^{1*}, Seviyenti Fikroh²
^{1,2} Ilmu Komunikasi, Universitas PGRI Ronggolawe
*Email: kristinsafarido@gmail.com

ABSTRAK

RT 1 dan RT 2 desa Widengan Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban banyak yang tidak memahami tentang physical distancing, selain itu mereka juga banyak yang tidak memperdulikan anjuran dari pemerintah untuk memakai masker saat bepergian ditengah pandemi seperti ini, hal ini dikarenakan tekanan sosial yang cukup tinggi terutama dalam bidang sosial ekonomi yang menyebabkan mereka tidak peduli dengan kesehatannya dan kurangnya pendidikan/wawasan. Untuk itu sosialisasi komunikasi physical distancing dan pelatihan membuat masker kain homemade ini sangat relevan untuk diaplikasikan pada masyarakat desa Widengan. Solusinya adalah menyelenggarakan pemberdayaan dalam komunikasi physical distancing dan pelatihan pembuatan masker kain *homemade*. Melalui sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan nantinya masyarakat bisa selalu terjaga kesehatannya terhindar dari wabah covid-19 dan sekaligus meningkatkan kemandirian secara sosial dan ekonomi melalui hasil produk masker kain yang tidak hanya berfungsi dan bisa digunakan pribadi tetapi dapat dijual kepasar

Kata Kunci: Covid-19, komunikasi physical distancing, masker kain

PENDAHULUAN

Desa Widengan di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban yang Lokasinya berada di Pinggiran Kota. Dari hasil observasi yang dilakukan di RT 1 dan RT 2 desa Widengan Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban banyak yang tidak memahami tentang komunikasi physical distancing, selain itu mereka juga banyak yang tidak memperdulikan anjuran dari pemerintah untuk memakai masker saat bepergian ditengah pandemi seperti ini, hal ini dikarenakan tekanan sosial yang cukup tinggi terutama dalam bidang sosial ekonomi yang menyebabkan mereka tidak peduli dengan kesehatannya dan kurangnya pendidikan/wawasan. Untuk itu sosialisasi komunikasi physical distancing dan pelatihan membuat masker kain homemade ini sangat relevan untuk diaplikasikan pada masyarakat desa Widengan. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman cara berkomunikasi physical distancing dan melatih membuat masker kain homemade sebagai upaya mencegah penyebaran covid-19. Melalui sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan nantinya masyarakat bisa selalu terjaga kesehatannya terhindar dari wabah covid-19 dan sekaligus meningkatkan kemandirian secara

sosial dan ekonomi melalui hasil produk masker kain yang tidak hanya berfungsi dan bisa digunakan pribadi tetapi dapat dijual kepasar sehingga mereka dapat mandiri tanpa bergantung pada bantuan program dari pemerintah atau instansi terkait dan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat yang lain.

Permasalahan Mitra

Masyarakat desa Widengan merupakan masyarakat dalam lingkup transisi dan banyak yang tidak memahami tentang komunikasi physical distancing sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19, selain itu mereka juga banyak yang tidak memperdulikan anjuran dari pemerintah untuk memakai masker saat bepergian ditengah pandemi seperti ini, hal ini dikarenakan tekanan sosial yang cukup tinggi terutama dalam bidang sosial ekonomi yang menyebabkan mereka tidak peduli dengan kesehatannya dan kurangnya pendidikan/wawasan. Selain itu tingkat pengangguran masyarakat Widengan semakin meningkat.

Solusi yang Ditawarkan

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Widengan tentang komunikasi physical distancing dan pembuatan masker kain sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19, maka perlu segera dicarikan solusinya yaitu melalui sosialisasi komunikasi physical distancing dan pelatihan membuat masker kain homemade. Dengan adanya kegiatan ini maka hasil produk masker kain tidak hanya berfungsi dan bisa digunakan pribadi tetapi dapat dijual kepasarannya karena banyak masyarakat yang membutuhkan.

Tahapan DIPA Unirow Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan membuka wawasan khususnya dalam pengetahuan tentang komunikasi physical distancing dan pentingnya penggunaan masker sebagai upaya mencegah Covid-19
2. Memotivasi pengembangan kultur berwirausaha untuk membuat masyarakat desa Widengan mandiri secara sosial dan ekonomi melalui pelatihan ketrampilan membuat masker kain homemade

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaannya yaitu :

- a. **Sosialisasi mengenai :**
Sosialisasi komunikasi physical distancing dan pentingnya penggunaan masker sebagai upaya mencegah Covid-19
- b. **Pelatihan ketrampilan :**
Membuat masker kain homemade

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan sosialisasi komunikasi physical distancing dan pelatihan membuat masker kain homemade sebagai upaya mencegah covid-19 terlaksana dengan lancar dimulai dengan observasi lapangan, kemudian menentukan jadwal dan tempat pelatihan. Setelah itu pada hari minggu tanggal 12 Juli 2020 kegiatan ini dilaksanakan. Pertama tama dengan memberikan sosialisasi tentang komunikasi physical distancing kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat masker kain homemade tanpa mesin jahit sehingga semua bisa



Bahan:

Kain, Karet, Jarum, Benang

Cara membuat:

Siapkan kain, paling baik adalah menggunakan kain katun. Buat pola pada karton, kain dipotong sesuai pola. Kemudian kanan kiri kain dijahit dengan tangan tanpa mesin jahit, dipasangkan tali. Kalau ingin mempercantik bisa diberi hiasan. Masker siap dipakai.

Antusiasme masyarakat yang mengikuti begitu tinggi dan kebanyakan dari mereka senang dengan adanya kegiatan ini karena tidak hanya pengetahuan yang bertambah tapi juga ketrampilan mereka.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai positif dan masyarakat sangat senang karena mendapat wawasan baru

Saran

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat diharapkan meningkatkan kepedulian mereka terhadap hal-hal yang dapat mencegah Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djoerban, Z. 2000. *Membidik Masyarakat Pinggiran (Transisi)*. Yogyakarta: Galang Press
- [2] Danisha. 2012. *pemberdayaan masyarakat dalam kemiskinan*, wordprees.com (diakses tanggal 20 Mei 2017)
- [3] Mutmainah. 2012. *social-entrepreneurship-sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan..* muthmainahmahph88-wordprees.com.2012 (diakses tanggal 25 Mei 2017)